

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pola pemberian susu formula dengan kejadian *Early Childhood Caries* pada anak prasekolah kelas B di RA Nurul Furqon Kota Cirebon dapat disimpulkan:

5.1.1 Sebagian besar orang tua siswa RA Nurul Furqon Kota Cirebon memberikan susu formula dengan pola tidak baik, yaitu sebanyak 37 responden (90,2%).

5.1.1.1 Lama pemberian susu formula terbanyak adalah lebih dari 4 tahun

5.1.1.2 Sebagian besar orang tua memberikan susu formula dengan pola cara yang tidak baik kepada anaknya.

5.1.1.3 Sebagian besar orang tua memberikan susu formula dengan pola waktu pemberian yang tidak baik kepada anaknya.

5.1.1.4 Sebagian besar orang tua memberikan susu formula kepada anaknya dengan pola penambahan pemanis yang baik.

5.1.1.5 Tindakan pencegahan orang tua tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kepada anaknya pada penelitian ini yang paling banyak adalah dengan pola tidak baik

5.1.2 Kejadian *Early Childhood Caries* terbanyak pada penelitian ini adalah tipe II (sedang) yaitu sebanyak 15 responden (36,6%).

5.1.3 Terdapat hubungan yang signifikan antara pola pemberian susu formula dengan kejadian *Early Childhood Caries* pada anak prasekolah kelas B di RA Nurul Furqon Kota Cirebon dengan *p value* $0,019 < 0,05$.

5.1.4 Terdapat hubungan antara pola pemberian susu formula dengan kejadian *Early Childhood Caries* pada anak prasekolah kelas B di RA Nurul Furqon Kota Cirebon dengan kekuatan korelasi mendekati sempurna dan searah dengan nilai signifikansi *p-value* $0,019 < 0,05$ (H_0 ditolak).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pola pemberian susu formula dengan kejadian *Early Childhood Caries* pada anak prasekolah kelas B di RA Nurul Furqon Kota Cirebon, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Anak Prasekolah diharapkan mampu memahami dan mengerti cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta dapat mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari.

5.2.2 Orang tua siswa/I RA Nurul Furqon Kota Cirebon diharapkan dapat melakukan pendampingan dan pengawasan kepada anaknya untuk pencegahan *Early Childhood Caries* sehingga bisa menurunkan tingkat prevalensi karies gigi anak di Indonesia. Orang tua dapat meningkatkan perawatan dan pencegahan untuk mengurangi dampak karies pada gigi anak dengan menjaga kebersihan gigi dengan cara mengajarkan anak menggosok gigi 2 kali sehari dan berkumur setelah mengkonsumsi makanan atau minuman yang manis. Pemberian susu formula kepada anak sangatlah penting karena susu formula sebagai asupan nutrisi untuk anak. Orang tua harus lebih memperhatikan bagaimana pemberian susu formula terutama pola pemberian susu formula. Pola pemberian susu formula seperti tidak menggunakan botol, posisi mengkonsumsi susu formula, frekuensi susu formula > 3 kali dalam sehari, sebagai pengantar tidur, frekuensi konsumsi > 2 kali pada malam, durasi konsumsi > 20 menit, tidak ada penambahan pemanis, selalu memberikan air putih, dan menggosok gigi 2 kali sehari.

5.2.3 Kepala sekolah dan guru di RA Nurul Furqon Kota Cirebon diharapkan dapat memberikan pengetahuan berupa penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut secara sederhana namun berkesinambungan. Kepala sekolah dan guru juga diharapkan dapat menjalin kerjasama dengan puskesmas setempat agar bisa dilaksanakan kegiatan UKGS sebagai upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada anak prasekolah di RA Nurul Furqon Kota Cirebon.

5.2.4 Tenaga kesehatan setempat diharapkan dapat lebih memperhatikan dan lebih intens dalam melaksanakan upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada

anak usia dini, terutama di bidang *promotive* dan *preventife*, untuk mencegah adanya dampak panjang dari terjadinya *Early Childhood Caries*.

5.2.5 Institusi diharapkan dapat mengembangkan lebih luas dalam penelitian selanjutnya dan memberikan inovasi pengembangan penelitian tentang pencegahan *Early Childhood Caries (ECC)*